

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN TANGGUNG JAWAB DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN COVID 19 DI KELURAHAN CIPONDOH TANGERANG

Yunani, Edi Mulyadi, M. I. Suhifatullah

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia, 15118

Email : 246yuniyunani@gmail.com

Abstrak

Hasil yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang hubungan persepsi masyarakat dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19, hubungan tanggung jawab dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19, serta hubungan persepsi dan tanggung jawab secara bersama-sama dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19. Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional, dengan melibatkan 100 orang anggota masyarakat di RW. 08 Kelurahan Cipondoh Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, yang dipilih dengan cara *Proportionate Random Sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner yang telah dikalibrasi. Dari penelitian diperoleh data: (1) bahwa persepsi masyarakat memiliki hubungan positif dan signifikan dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19, dengan nilai $r_{y.1} = 0,731 > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,195$ pada $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,256$ pada $\alpha = 0,01$). (2) bahwa tanggung jawab memiliki hubungan positif dan signifikan dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19, dengan nilai $r_{y.1} = 0,661 > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,195$ pada $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,256$ pada $\alpha = 0,01$). (3) bahwa persepsi masyarakat dan tanggung jawab secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19, dengan nilai $r_{y.1} = 0,808 > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,195$ pada $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,256$ pada $\alpha = 0,01$).

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Tanggung Jawab dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid 19

Abstract

The results to be obtained in this research are data on the correlation between public perception and community participation in overcoming Covid 19, the correlation between responsibility and community participation in overcoming Covid 19, as well as the correlation between perception and responsibility together with community participation in overcoming Covid 19. This study quantitative correlation, involving 100 community members in the RW. 08 Cipondoh Village, Cipondoh District, Tangerang City, which was selected by means of Proportionate Random Sampling. Data were obtained through a calibrated questionnaire. From the research, data obtained: (1) that public perception has a positive and significant correlation with community participation in the prevention of Covid 19, with a value of $r_{y.1} = 0.731 > r_{table}$ ($r_{table} = 0.195$ at $\alpha = 0.05$ and $r_{table} = 0.256$ at $\alpha = 0.01$). (2) that responsibility has a positive and significant correlation with community participation in the prevention of Covid 19, with a value of $r_{y.1} = 0.661 > r_{table}$ ($r_{table} = 0.195$ at $\alpha = 0.05$ and $r_{table} = 0.256$ at $\alpha = 0.01$). (3) that public perception and shared responsibility have a positive and significant correlation with community participation in handling Covid 19, with a value of $r_{y.1} = 0.808 > r_{table}$ ($r_{table} = 0.195$ at $\alpha = 0.05$ and $r_{table} = 0.256$ at $\alpha = 0.01$).

Keywords : Community Perceptions, Responsibilities and Community Participation in Combating Covid 19

A. Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020 sampai saat ini, kehidupan masyarakat dalam berbagai aspeknya (sosial, budaya, ekonomi, politik) belum kembali normal sebagai akibat dari adanya pandemik Covid-19. Berdasarkan data secara global yang terhitung sampai Maret 2021 tercatat 126 Juta kasus yang terpapar Covid-19. Tercatat pula sebanyak 71,6 juta dinyatakan sembuh, dan 2,77 juta dinyatakan meninggal. Di Indonesia pertumbuhan kasus Covid-19 juga terus meningkat dan sangat mengkhawatirkan. Merilis data pada jumlah kasus covid 19 hingga 26 Maret 2021 telah mencapai 1,49 juta. Tercatat pula 1,32 juta dinyatakan sembuh dan 40.166 orang dinyatakan meninggal. Angka tersebut nampaknya akan terus bertambah, karena pertumbuhannya belum dapat dikendalikan secara signifikan.

Pemerintah Indonesia baik pusat maupun daerah terus berjibaku mengatasi masalah tersebut, berbagai upaya pencegahan baik melalui pendekatan sosial budaya, ekonomi dan politik telah dilakukan (Erialdy, Ade Indra Permana, 2021), namun sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebenarnya ada faktor kunci yang menentukan keberhasilan dalam penanggulangan covid 19, yaitu partisipasi aktif masyarakat. Pemerintah tidak dapat berjalan sepihak, karena masalah covid 19 merupakan masalah bersama yang harus diatasi bersama pula.

Penanggulangan covid 19 di Kota Tangerang juga terus digalakkan dengan sungguh-sungguh, hal tersebut ditandai dengan dikeluarkannya ; 1) Surat Edaran Walikota Nomor 443/1097. Bag. Huk/2020 tentang Tindak Lanjut Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) di Kota Tangerang. 2) Surat Edaran Walikota Nomor 149/1214. Bag. Pem/2020 tentang Pembentukan Kampung Siaga Covid 19 Tingkat RT.

Namun demikian tingkat partisipasi masyarakat atau publik dalam upaya penanggulangan Covid 19 belum menggembirakan, sehingga hasilnya pun belum maksimal. Hal ini tentu menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Indonesia masih rendah dalam upaya penanggulangan Covid 19, baik melalui gerakan 3M yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, dan tetap tinggal di rumah. Berbeda dengan sejumlah negara lain seperti jepang dan korea yang tingkat partisipasi masyarakatnya tinggi, upaya tersebut lebih efektif.

Berbagai fenomena di atas juga terdapat di Kelurahan Cipondoh Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, berdasarkan pada pemantauan atau observasi penulis di masyarakat khususnya di masjid-masjid dalam kegiatan solat berjamaah dan di kegiatan masyarakat lainnya seperti di pasar dan tempat pesta pernikahan ditemukan banyak yang melanggar berbagai kebijakan di atas. Hal tersebut ditandai antara lain ; 1) tidak menjaga jarak dalam solat berjamaah, 2) tidak memakai masker saat berada di luar rumah, 3) berdesak-desakkan saat berbelanja di pasar, 4) tidak mencuci tangan saat masuk maupun keluar dari tempat berbelanja. Berbagai gejala sosial tersebut mengindikasikan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam upaya penanggulangan Covid 19. Terkait dengan penelitian ini penulis merumuskan dua variabel bebas yakni persepsi masyarakat dan

tanggung jawab yang diduga kuat memiliki hubungan dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19.

A. Metode

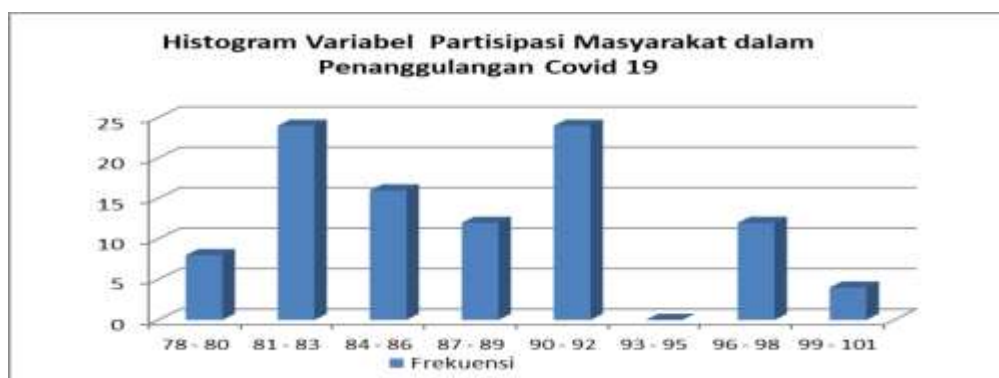
Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini terkait dengan 2 variabel independen yaitu persepsi masyarakat (X_1) dan tanggung jawab (X_2). Adapun variabel terikatnya partisipasi masyarakat dalam Penanggulangan Covid 19 (Y). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20% dari populasi yang berjumlah 499, sehingga diperoleh 99,80 atau 100 orang responden yang ditetapkan secara acak dan proporsional.

Untuk pengumpulan data digunakan kuesioner masing-masing variabel yang disusun berdasarkan masing-masing indikatornya dengan menggunakan skala Likert, dimana skor terendah yaitu 1 dan tertinggi 5 (1,2,3,4,5). Sebelum digunakan, terlebih dahulu instrumen kuesioner diujicobakan kepada responden di luar sampel, agar instrumen memiliki nilai valid dan reliabel.

Untuk pengolahan data, digunakan 3 rumus sebagai berikut: (1) untuk mengukur tingkat korelasi secara parsial (hubungan variabel X dengan Y), dengan rumus *Product Moment (Pearson)*. (2) Untuk mengukur tingkat kontribusi atau sumbangan variabel X terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi (R^2), (3) Untuk mengukur tingkat korelasi kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y) digunakan rumus Uji F-test.

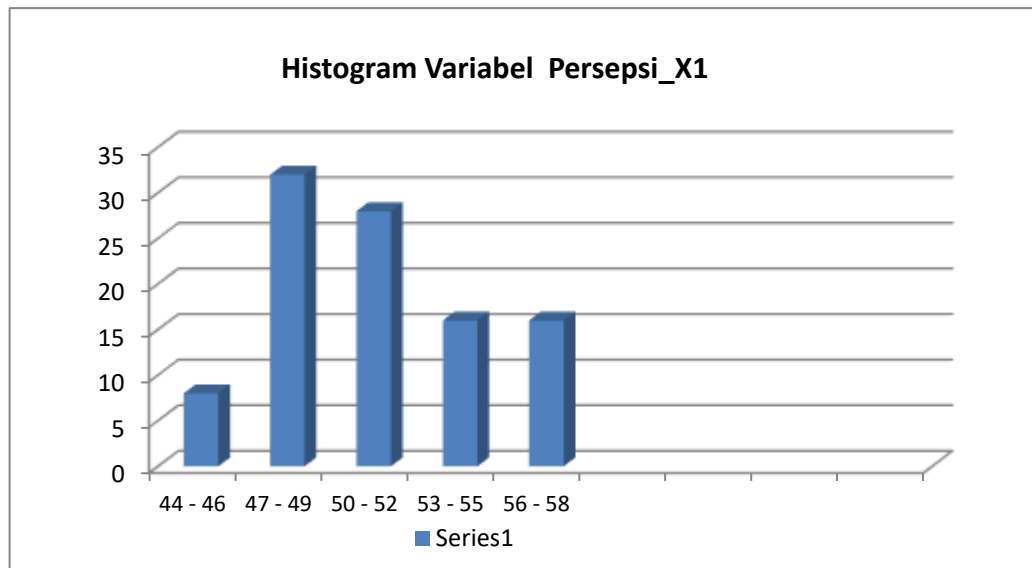
B. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengolahan data terkait dengan variabel Y , memperoleh skor tertinggi 100 dan terendah 78, rata-rata (*mean*) 87,68, dan simpangan baku (standar deviasi) 5,57. Berdasarkan nilai skor tersebut selanjutnya dibuatkan tabel perhitungan distribusi frekuensi variabel Y yang diperoleh banyak kelas 8 dan jarak interval 3. Dari tabel di atas diketahui 24% frekuensi relatif jawaban responden yang paling tinggi terkait dengan variabel Y ada pada rentang 81 - 83 dan 90 - 92. Diketahui pula 0% sebagai frekuensi relative yang paling kecil dan ada rentang 93 - 95. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut:



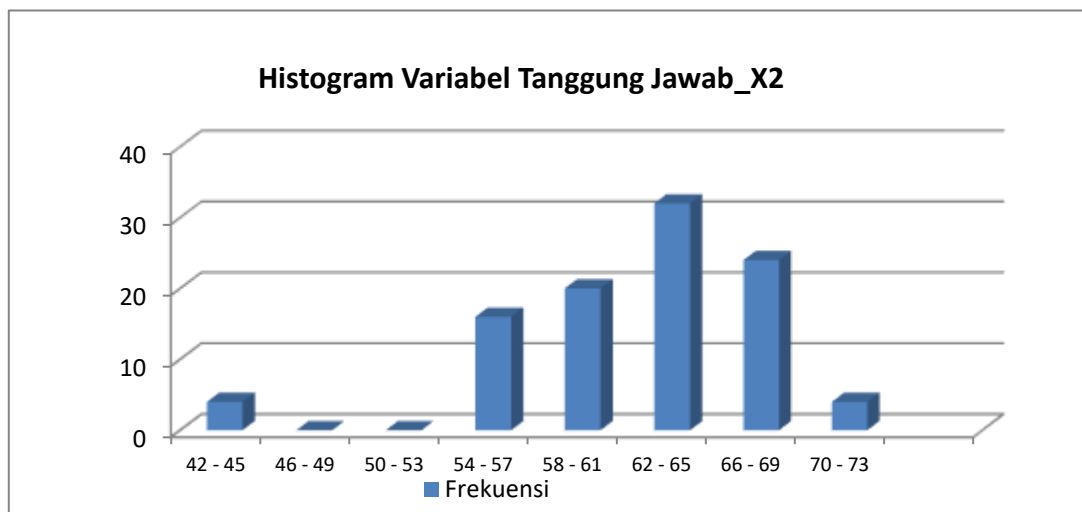
Gambar 1. Variabel Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid 19

Kemudian hasil pengolahan data terkait dengan variabel X_1 , memperoleh skor tertinggi 58, skor terendah 44, skor rata-rata 51,16. dan simpangan baku (standar deviasi) 3,60. Berdasarkan nilai skor tersebut selanjutnya dibuatkan tabel perhitungan distribusi frekuensi variabel X_1 yang diperoleh banyak kelas 5 dan jarak interval 3. Data tersebut disajikan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut:



Gambar 4.2. variabel Persepsi (X_1)

Selanjutnya hasil pengolahan data terkait dengan variabel X_2 , memperoleh skor tertinggi 70, skor terendah 42, skor rata-rata 62. dan simpangan baku (standar deviasi) 5,83. Berdasarkan nilai skor tersebut selanjutnya dibuatkan tabel perhitungan distribusi frekuensi variabel X_2 yang diperoleh banyak kelas 8 dan jarak interval 4. Diketahui 32% frekuensi relatif jawaban responden yang paling tinggi terkait dengan variabel X_2 ada pada rentang 62 - 65. Diketahui pula 0% sebagai frekuensi relative yang paling kecil dan ada rentang 46 - 49 dan rentang 50 - 53. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Tanggung Jawab (X_2)

Melalui pengujian normalitas data dan homogenitas responden atau populasi dengan bantuan program SPSS,21, diperoleh keterangan, bahwa data berasal dari distribusi normal dan populasinya homogen. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan statistik terkait tingkat korelasi serta kontribusi variabel X terhadap variabel Y baik secara parsial maupun bersama-sama, dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang hasilnya sebagai berikut :

1. Bahwa perhitungan statistik terkait hubungan antara persepsi dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 memperoleh nilai $r_{y,1} = 0,731 > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,195$ pada $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,256$ pada $\alpha = 0,01$). Temuan ini dikuatkan pula oleh perhitungan koefisien determinasi yaitu $r^2 = (r_{y,1})^2 = 0,534$, yang berarti bahwa variabel X_1 menyumbang sebesar 53,40% terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y. Kemudian berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $\hat{Y} = 29,846 + 1,130X_1$. Melalui uji signifikan persamaan regresi diperoleh data $F_{hitung} = 112,176 > F_{tabel}$ ($F_{tabel} = 3,09$ pada $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,82$ pada $\alpha = 0,01$). Data tersebut menunjukkan adanya hubungan fungsional antara variabel X_1 dengan variabel Y. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 terima, karena terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi (X_1) dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 (Y)
2. Bahwa perhitungan statistik terkait dengan hubungan antara tanggung jawab dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19, memperoleh nilai $r_{y,1} = 0,661 > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,195$ pada $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,256$ pada $\alpha = 0,01$). Temuan ini dikuatkan pula oleh perhitungan koefisien determinasi yaitu $r^2 = (r_{y,1})^2 = 0,437$, yang berarti bahwa variabel X_2 menyumbang sebesar 43,70% terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y. Kemudian berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $\hat{Y} = 48,526 + 0,632X_1$. Melalui uji signifikan persamaan regresi diperoleh data $F_{hitung} = 76,209 > F_{tabel}$ ($F_{tabel} = 3,09$ pada $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,82$ pada $\alpha = 0,01$). Data tersebut menunjukkan adanya hubungan fungsional antara variabel X_2 dengan variabel Y. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 terima, karena terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara tanggung jawab (X_2) dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 (Y)
3. Bahwa perhitungan statistik terkait dengan hubungan antara persepsi dan tanggung jawab dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 (Y) memperoleh nilai $r_{y,1} = 0,808 > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,195$ pada $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,256$ pada $\alpha = 0,01$). Temuan ini dikuatkan oleh hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu $r^2 = (r_{y,1})^2 = 0,645$, yang berarti terdapat sumbangan dari variabel persepsi dan tanggung jawab terhadap partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 sebesar 64,50%. Kemudian berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $\hat{Y} = 21,916 + 0,826X_1 + 0,379 X_2$. Melalui uji signifikan persamaan regresi diperoleh data $F_{hitung} = 91,104 > F_{tabel}$ ($F_{tabel} = 3,09$ pada $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,82$ pada $\alpha = 0,01$). Atas dasar itu H_0 ditolak dan H_1 terima, karena terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi (X_1) dan tanggung jawab (X_2) secara bersama-sama terhadap partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 (Y)

Dapat dijelaskan bahwa persepsi merupakan pemahaman atau pengetahuan seseorang dalam memandang sesuatu berdasarkan informasi dan pengalaman yang diperolehnya dari lingkungan. Ini sebagaimana dikemukakan Desiderato dalam Rakhmat

(2014 : 51) yaitu : “Hakekat persepsi merupakan pengalaman individu tentang peristiwa atau objek yang telah diamati atau berbagai hubungan yang dengan cara menyimpulkan informasi dan memberikan interpretasi.” Demikian pula diungkapkan oleh Mar’at (2012 : 23) bahwa, “persepsi dapat diartikan sebagai hasil pengamatan seseorang yang berpusat pada system kognisinya.. Selain itu persepsi juga dipengaruhi oleh *faktor wawasan, pengalaman, dan proses belajar*”. Jadi perbedaan persepsi dapat terjadi, karena di samping adanya pengalaman indrawi yang berbeda juga karena faktor-faktor yang mempengaruhinya juga berbeda.

Persepsi atau pemahaman masyarakat terhadap suatu program yang dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah, tentu memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi yang diberikan masyarakat terhadap program tersebut atau dalam penelitian ini partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19. Semakin positif persepsi atau pandangan masyarakat terhadap upaya mengatasi masalah Covid 19, maka tingkat keterlibatan atau peran serta masyarakat dalam kegiatan mengatasi Covid 19 juga akan tinggi.

Berdasarkan pada paparan di atas, maka baik secara teoretis maupun secara empiris dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19. Karena itu jika ada fenomena rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan penanggulangan Covid 19, maka perlu ada upaya perbaikan persepsi masyarakat terhadap masalah Covid 19.

Sedangkan tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai wujud kesadaran akan kewajibannya. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab. Disebut demikian karena manusia, selain merupakan makhluk individual dan makhluk sosial, juga merupakan makhluk ber-Tuhan. Terkait hal ini Mustari (2017 : 21) menjelaskan bahwa “tanggung jawab merupakan sikap dan tingkah laku individu dalam melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan sungguh-sungguh seperti terhadap diri sendiri dan lingkungan kehidupan lainnya termasuk kepada Tuhan”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab memberi sumbangan yang berarti terhadap perubahan yang terjadi partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19. Artinya semakin tinggi tanggung jawab seorang dalam suatu kegiatan masyarakat, maka akan berdampak pada keikutsertaan dalam penanggulangan Covid 19. Hawari (2015:199) mengungkapkan bahwa “tanggung jawab merupakan sikap dan tingkah laku individu yang menjadi dasar dalam merespon berbagai situasi dan kondisi setiap hari, hal ini terkait dengan sikap komitmen, penggunaan sumber daya, menjadi toleran dan sabar, menjadi jujur dan adil, membangun keberanian serta menunjukkan kerjasama”,

Dalam kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosial, sikap dan tindakan yang bertanggung jawab merupakan hal yang sangat penting sebagai ciri dari kepribadian yang bermoral. Karena itu perilaku orang yang mengabaikan tanggung jawab dengan melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri dan lingkungan sama artinya dengan orang tak bermoral.

Paparan analisis di atas dapat disimpulkan, bahwa individu bertanggung jawab akan selalu melakukan aktivitas terbaik dan bermanfaat bagi kehidupan pribadi maupun bagi

masyarakat. Hal ini pula yang membuat seseorang memiliki inisiatif dan proaktif untuk turut serta dalam berbagai kegiatan di masyarakat.

Berdasarkan pada paparan di atas, maka baik secara teoretis maupun secara empiris dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19. Karena itu jika ada fenomena rendahnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19, maka perlu ada upaya pembinaan tanggung jawab terhadap masyarakat. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19

Partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah dalam rangka pembangunan masyarakat merupakan perilaku sosial tanpa mengharapkan balas jasa. Perilaku sosial tersebut murni karena merasa terpanggil untuk berperan serta atau mengambil bagian dalam suatu kegiatan bersama di masyarakat. Ini seperti diungkapkan Huneryear dan Heoman dalam Dwiningrum (2015 : 32) mengungkapkan, bahwa "partisipasi hakikatnya merupakan keterlibatan fisik dan mental dalam aktivitas kelompok, sehingga berinisiatif memberi kontribusi sesuatu yang dimiliki atau yang dapat diadakan untuk bersama-sama bertanggung jawab mewujudkan tujuan bersama.". Pidarta (2016 : 340) juga mengatakan : "Partisipasi sebagai keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan dengan melibatkan aktivitas fisik dan mental serta berkontribusi dengan segala kemampuan yang dimiliki sebagai rasa tanggung jawab untuk mendukung tercapainya tujuan kelompok".

Jadi partisipasi merupakan keterpanggilan mental seseorang untuk bertindak sosial atau tanpa pamrih. Ini berarti menuntut adanya pemahaman yang kuat dan benar dari seseorang terhadap program yang menjadi objek partisipasi. Di samping itu mental atau moral tanggung jawab juga diperlukan untuk mau melakukan tindakan sosial atau berpartisipasi dalam penanggulangan Covid 19.

Berdasarkan pada paparan di atas, maka baik secara teoretis maupun empiris dapat disimpulkan bahwa persepsi dan tanggung jawab memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19. Karena itu jika ada fenomena rendahnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19, maka perlu ada upaya sosialisasi program yang intensif serta pembinaan sikap tanggung jawab masyarakat terhadap kegiatan bersama.

C. Kesimpulan

1. Ada fakta yang kuat bahwa persepsi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19. Ini berdasar pada nilai $r_{y.1} = 0,731 > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,195$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,256$ dengan $\alpha = 0,01$). Diperkuat pula oleh hasil perhitungan koefisiensi determinasi variabel Y dengan nilai $r^2 = (r_{y.1})^2 = 0,534$ yang berarti sumbangan X_1 terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y sebesar 53,40%. Atas dasar itu H_0 ditolak dan H_1 terima, karena adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi (X_1) dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 (Y)..
2. Ada fakta kuat bahwa tanggung jawab memiliki hubungan positif dan signifikan dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19. Ini berdasar pada nilai

$r_{y,1} = 0,661 > r_{tabel}$ maka ($r_{tabel} = 0,195$ $\alpha = 0,05$ $r_{tabel} = 0,256$ $\alpha = 0,01$). Kemudian dikuatkan pula oleh temuan hasil perhitungan koefisiensi determinasi dengan nilai $r^2 = (r_{y,1})^2 = 0,437$, yang berarti variabel X_2 memberi kontribusi 43,70% terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y . Atas dasar itu H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena antara tanggung jawab (X_2) dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 (Y) terdapat hubungan positif dan signifikan.

3. Ada fakta yang kuat pula bahwa persepsi dan tanggung jawab secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan covid 19. Ini berdasar pada nilai $r_{y,1} = 0,808 > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,195$ dalam $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,256$ pada $\alpha = 0,01$). Hal ini dikuatkan pula oleh temuan hasil perhitungan koefisiensi determinasi dengan nilai $r^2 = (r_{y,1})^2 = 0,645$, yang berarti variabel (X_1) dan (X_2) memberi kontribusi sebesar 64,50% terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y . Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini karena terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi masyarakat (X_1) dan tanggung jawab (X_2) secara bersama-sama dengan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 (Y).

Referensi

- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. (2015). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Erialdy, Ade Indra Permana, S. L. P. (2021). *Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19*. 5(5), 1158–1163.
- Harihanto. (2011). *Persepsi, Sikap, dan Prilaku Masyarakat terhadap Air Sungai*, Disertasi, Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Hawari, Aka. (2012). *Guru Yang Berkarakter Kuat*. Jogjakarta : Laksana
- Kencana, Inu. (2016). *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Mar'at. (2012). *Sikap Manusia : Perubahan serta Pengukurannya*. Bandung : Ghalia Indonesia.
- Mustari, Mohamad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Ndraha, Taliziduhu. (2015). *Partisipasi Dalam Pembangunan* . Jakarta : LP3ES
- Pidarta, Made. (2016). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rakhmat, Jalaludin. (2014). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarto. (2016). *Inovasi, Partisipasi Dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Suryadi, A. (2016). *Pembangunan Masyarakat Desa*, PT. Alumni, Bandung.
- Thoha, Miftah. (2015). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito Bimo. (2017). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Jumlah+kasus+covid+19+di+dunia>,
- <https://www.google.com/search?q=jumlah+kasus+covid+19+di+indonesia+hari>